

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Desember 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	September 2023					Desember 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,672,590	-	-	-	3,672,590	3,733,614	-	-	-	3,733,614	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,672,590	-	-	-	3,672,590	3,733,614	-	-	-	3,733,614	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	779,224	2,983,709	-	-	3,421,077	761,789	2,869,592	544,175	2,150	3,791,095	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	511,166	177,567	-	-	654,296	474,518	137,805	6,573	-	587,951	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	268,058	2,806,143	-	-	2,766,781	287,271	2,731,787	537,602	2,150	3,203,144	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,040,448	6,641,093	2,029	-	4,233,597	6,066,815	5,847,444	595,850	10,000	4,192,782	4
8 Simpanan operasional	2,558,464	-	-	-	1,279,232	2,474,908	-	-	-	1,237,454	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,481,985	6,641,093	2,029	-	2,954,365	3,591,907	5,847,444	595,850	10,000	2,955,328	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	2,607,08	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	588,630	1,265,447	75,222	100,094	137,705	1,279,643	1,040,164	109,216	572,248	626,856	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					11,464,969					12,344,348	7

Komponen RSF	Oktober 2023					Desember 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					259,892					253,988	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	167,868	12,475,635	95,767	1,732,921	7,150,903	315,198	6,365,577	3,321,691	5,811,090	9,580,531	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	167,868	1,799,210	-	130,350	425,412	315,198	771,930	27,286	475,658	652,370	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	10,448,602	-	1,488,619	6,489,627	-	5,408,761	2,835,798	5,080,518	8,440,720	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	123,503	-	64,561	103,716	-	39,267	323,298	179,732	298,108	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	104,321	95,767	49,391	132,148	-	145,620	135,310	75,182	189,333	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	223,090	566,546	35,248	342,630	1,167,515	211,459	471,965	47,625	420,877	1,151,925	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)			0					0			5.2
29 NSFR aset derivatif			6,089		6,089			1,063		1,063	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			2,997		2,997			4,170		4,170	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	223,090	557,460	35,248	342,630	1,158,429	211,459	467,830	46,525	420,877	1,146,692	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			10,270,727		89,801			10,707,216		63,917	12
33 Total RSF					8,668,111					11,050,362	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					132.27%					111.71%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar 111.71% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 12.3 triliun dan IDR 11.0 triliun.
2. Rasio NSFR Bank turun sebesar 20,56 *percentage point* dari posisi September 2023. Penurunan tersebut dikontribusi oleh peningkatan RSF sebesar IDR 2.382 milyar, sedangkan peningkatan ASF hanya sebesar IDR 879 miliar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.